

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (PPPM) merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat agar mampu memperbaiki kualitas hidupnya melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan ini menggabungkan pembelajaran akademis, seperti yang dilakukan oleh mahasiswa, dengan upaya nyata untuk menyelesaikan masalah dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di berbagai bidang. Pada kegiatan PPPM mahasiswa menempuh sebanyak 4 SKS dengan kurun waktu selama 6 bulan, dimana 3 bulan kegiatan dilakukan dikampus mencangkup kegiatan pembekalan, bimbingan poposal, mengurus berkas administrasi sedangkan 3 bulan sisanya kegiatan dilakukan di lokasi PPPM. Kegiatan PPPM memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat dan mengatasi ketidakberdayaan dengan meningkatkan akses terhadap sumber daya, keterampilan, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. PPPM dilaksanakan di CV. An-Kim Indo Farm meliputi observasi, diskusi, perencanaan, pembuatan program, implementasi program hingga evaluasi program. CV. An-Kim ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan dengan komoditas peternakan domba.

Peternakan merupakan suatu usaha yang di dalamnya terdapat kegiatan pembudidayaan serta pemeliharaan ternak dengan berbagai fasilitas penunjang untuk kehidupan ternak, terdapat beberapa jenis ternak di Indonesia yaitu ternak besar (sapi,kuda kerbau), peternakan hewan kecil (babu,kambing,kelinci, domba) dan unggas (ayam,bebek) (Deze and Bhae 2024). Menurut BPS (2024) populasi ternak domba di Jawa Timur pada tahun 2024 berjumlah 609.817 ekor, sedangkan pada tahun 2023 jumlah populasi domba yakni berjumlah 604.997 ekor. Jumlah populasi pada tahun 2024 lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, populasi domba bertambah sebesar 4.820 ekor. Ternak domba merupakan salah satu jenis ternak yang sering di pelihara oleh masyarakat dan berpotensi dalam

membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan daging serta dapat membantu meningkatkan pendapatan para petani.

Domba merupakan ternak ruminansia kecil penghasil daging dan merupakan ternak herbivora yang sangat populer dikalangan petani. Kelebihan dari ternak domba yaitu memiliki tubuh yang relatif kecil sehingga tidak membutuhkan lahan yang luas, cepat mencapai dewasa kelamin, pemeliharaannya relatif mudah, reproduksi yang efisien dan dapat beranak 3 kali dalam 2 tahun, memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan, dan tahan terhadap panas serta memiliki prospek pemasaran yang baik (Rusdiana and Praharani 2015). Kelebihan lainnya yaitu memiliki keunggulan yang komparatif dapat mengkonsumsi pakan hijauan dari berbagai sumber pakan alami seperti dari hasil samping produk pertanian dan juga hijauan (Rusdiana and Praharani 2015). Fakor yang perlu di perhatikan dalam pengembangan usaha dibidang peternakan yakni manajemen pemeliharaan salah satunya yaitu kandang.

Kandang merupakan tempat tinggal, istirahat, dan juga tempat ternak untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Menjaga kebersihan kandang dan lingkungan kandang sangat diperlukan guna untuk memberikan kenyamanan dan kesejahteraan bagi ternak. Pembersihan limbah kotoran ternak harus dilakukan secara kontinu. Limbah kotoran ternak yang ditumpuk akan menimbulkan gangguan pada kesehatan ternak, kotoran yang menumpuk menjadi tempat berkembang biaknya bakteri, virus, dan parasit penyebab penyakit pada domba, serta dapat mencemari lingkungan sekitar. Menurut Pranamyaditia (2017) kotoran ternak megandung gas metana yang dapat mengakibatkan keracunan terhadap ternak jika terpapar dengan waktu yang cukup lama. Kotoran ternak yang ditumpuk di kandang akan menimbulkan bau tidak sedap yang akan mengundang salah satu *vector* yaitu lalat. Lalat merupakan salah dari beberapa penyakit salah satunya adalah diare (Zuroida 2018). Kegiatan perbaikan kandang perlu dilakukan yakni dengan membuat instalasi pembuangan kotoran domba supaya kotoran tidak menumpuk dan dapat mengurangi penyebaran penyakit.

Instalasi merupakan tindakan memasang, menyatukan, dan mengatur suatu benda menjadi siap digunakan atau berfungsi sesuai dengan tujuan nya.

Sedangkan pengertian dari instalasi pembuangan pada peternakan merupakan sistem atau infrastruktur yang dirancang untuk mengelola dan membuang limbah yang dihasilkan dari aktivitas peternakan. Dalam praktiknya masih banyak peternak yang belum tahu dan belum menerapkan instalasi pembuangan kotoran domba dengan cara yang mudah dan cukup menghemat waktu. Salah satunya dengan diterapkannya adanya inovasi instalasi pembuangan kotoran domba otomatis dengan alat sederhana.

Salah satu sentra ternak domba di Kabupaten Jember yaitu CV. An-Kim Indo Farm yang terletak di Desa Jatisongo, Tegalwangi, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. CV. An-Kim Indo Farm melakukan sistem usaha ternak domba dari hulu ke hilir mulai dari konsistensi suply bakalan (bibitan), pakan, pemeliharaan hingga penjaminan hasil panen untuk membantu mengoptimalkan kelangsungan usaha serta memproteksi sebagian hasil usaha ke dalam usaha lainnya untuk keamanan usaha mitra (petani-peternak). Pada CV. An-Kim Indo Farm pembuangan limbah tidak dilakukan seara rutin, maka dari itu solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan cara memberikan pemahaman beserta penerapan yang mendalam tentang bagaimana cara menjaga lingkungan kandang yang bersih dengan lebih mudah dan menghemat waktu dengan menerapkan instalasi otomatis.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) merupakan salah satu mata kuliah di semester tiga pada Pendidikan Magister Terapan Program PascaSarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yakni dengan cara melakukan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan suatu masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan yang berada di dunia industri.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari adanya kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Menambah wawasan, pemahaman, kemampuan dan juga keterampilan pada peternak dan mahasiswa mengenai instalasi pembuangan kotoran domba dengan alat sederhana.
2. Melatih kemampuan dalam berfikir serta kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan
3. Melatih mahasiswa untuk memiliki rasa tanggung jawab, disiplin serta kreatif dalam melakukan suatu pekerjaan baik dalam urusan pribadi maupun dalam dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari adanya kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Mampu menjelaskan terkait inovasi instalasi kotoran domba otomatis dengan alat sederhana
2. Mampu mengimplementasikan penggunaan instalasi kotoran domba otomatis dengan alat sederhana
3. Mampu memberikan solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan terkait

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini pada CV. An-kim Indo Farm yaitu:

a. Manfaat untuk mahasiswa:

1. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam pekerjaan lapangan sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa dapat berfikir kritis dengan memberikan solusi terhadap dugaan permasalahan dalam kegiatan di lapangan
3. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan juga wawasan di lapangan kerja khususnya di bidang peternakan

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:

1. Mendapatkan informasi maupun gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di dunia industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih insentif antara perusahaan dengan Politeknik Negeri Jember
3. Sebagai sarana dalam memperoleh informasi mengenai manajemen perkandungan di CV. An-Kim Indo Farm

c. Manfaat untuk lokasi PPPM:

1. Perusahaan dapat mengetahui potensi tenaga kerja mahasiswa, sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam merekrut karyawan berasal dari kalangan mahasiswa
2. Sarana dalam menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk menjalin kerja sama lebih lanjut baik secara akademis maupun non akademis
3. Mendapatkan alternatif solusi dari permasalahan yang terdapat di lapangan.

1.3.2 Relevansi

Kompetensi atau relevansi yang diharapkan dari peserta PPPM di CV An-kim Indo Farm pada manajemen pemeliharaan salah satunya yaitu terkait kebersihan lingkungan kandang. Berdasarkan ilmu yang didapat dari kampus mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh peternak tersebut, maka peserta magang mencoba untuk menyelesaikan permasalahan dengan memberikan gambaran kepada peternak mengenai instalasi pembuangan limbah kotoran ternak dengan memberikan inovasi berupa alat sederhana pembuangan kotoran domba pada lingkungan kandang domba.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan di CV. An-kim Indo Farm, Jatisongo, Tegalwangi, Kecamatan Umbulsari,

Kabupaten Jember dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juli 2025. Berikut ini terlampir jadwal kegiatan PPPM:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	29 Januari 2025	Persiapan PPPM, Pengenalan diri, maksud dan tujuan	Observasi kegiatan produksi serta mengumpulkan temuan masalah yang ada
2	14 Februari 2025	Konsultasi dengan pemilik	Beberapa temuan yang ada dilakukan konsultasi dengan piha CV. An-Kim Indo Farm
3	20 Februari 2025	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	Temuan masalah yaitu belum diterapkannya instalasi pembuangan limbah dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu alas bawah kandang masih menggunakan tanah tanpa dicor sehingga cukup kesusahan dalam membuang limbah tersebut
4	26 Februari 2025	Penyusunan Proposal PPPM	Penyusunan proposal dilakukan di CV. An-Kim Indo Farm dengan pemilik perusahaan
5	4 Maret 2025	Mengurus administrasi surat	Memberikan surat pengantar kepada pemilik perusahaan sekaligus meminta surat balasan di CV. An-Kim Indo Farm
6	11 April 2025	Bimbingan Proposol	Bimbingan proposal PPPM kepada dosen pembimbing
7	14 Mei 2025	Seminar Proposal	Dilakukan di CV. An-Kim Indo Farm yang dihadiri oleh dosen pembimbing, pembing lapang, serta para peternak
8	29 Mei 2025	Sosialisasi Program, perencanaan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi terkait program yang akan dilakukan dan menjelaskan tujuan maupun teknis program tersebut 2. Merencanakan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan.
9	30 Mei 2025	Pengukuran dan merancang model instalasi	Mengukur lebar, panjang, dan juga tinggi kandang dari permukaan tanah dan membuat

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
			desain bangunan/instalasi yang akan di buat nantinya.
10	31 Mei 2025 Sampai 1 Juni 2025	Pembuatan Instalasi	Membuat instalasi yang meliputi persiapan alat dan bahan serta pemantauan dari pembimbing lapang secara berkala
11	8 Juni 2025	Evaluasi program	Evaluasi program dilakukan setelah implementasi program dijalankan selama 1 minggu kedepan hingga selesai. Evaluasi dihentikan jika program telah mencapai tujuannya.

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)